



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHOW TELL DENGAN
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA
KELAS II MIS MUHAMMADIYAH
BUJUNG TANGAYA**

Faisal Rifki¹, Fadil Abid Usmansyah², Muhammad Sabri³
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah
Makassar ¹

Corresponding email

ABSTRAK

Penerimaan pembelajaran tematik pada siswa kelas III MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya menunjukkan respon yang rendah terhadap penjelasan, pernyataan dan segala informasi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa bermain saat pembelajaran serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan sebuah solusi untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik dengan bantuan media poster. Adapun penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berbasis kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III B MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemaparan materi tematik dengan menggunakan model saintifik dapat meningkatkan hasil belajar para siswa. Dari tes yang telah terlaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran saintifik menunjukkan hasil akhir dengan skor rata-rata 96%, dengan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa juga bervariasi.

Kata Kunci : Hasil belajar, model pembelajaran saintifik, Pembelajaran tematik

ABSTRACT

Acceptance of thematic learning in class III MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya students showed a low response to explanations, statements and all information conveyed by the teacher during learning. This is due to the lack of student attention in participating in the learning process, students playing during learning and the lack of student motivation in learning. Based on these problems, the researcher provides a solution for selecting and using learning models and selecting learning media using a scientific learning approach with the help of poster media. This research is a class-based action research with research subjects being students of class III B MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya. The results of this study indicate that exposure to thematic material using scientific models can improve student learning outcomes. From the tests that have been carried out using the scientific learning model, the final result is with an average score of 96%,

with the highest score being 100 and the lowest score being 70. This shows that the level of students' ability also varies.

Keywords: *Learning outcomes, scientific learning models, thematic*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh wali kelas yang mengajarkan pembelajaran tematik pada siswa kelas III MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya menunjukkan bahwa rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung, tidak semangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa bermain saat proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Akibatnya, siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan itu membuat siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran, penguasaan konsep yang masih kurang dan hasil belajar siswa masih rendah sehingga menciptakan pembelajaran yang membosankan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ulangan sub unit yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan masalah tersebut dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA maka diperlukan upaya untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran

Saintifik dengan bantuan media poster. Menurut Rusman (2015), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata).

Pembelajaran dengan menggunakan media merupakan syarat keberhasilan dalam proses pembelajaran, dengan bantuan media guru mampu menyampaikan pesan dengan mudah. Seperti halnya dengan media poster mampu memperlihatkan secara konkret isi materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik dengan bantuan media poster guna meningkatkan hasil belajar.

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan/dipaparkan di atas, adapun tujuan

penelitian ini adalah “Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster Kelas III MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang berbasis kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA sebanyak 14 siswa yang dimana keseluruhan siswanya adalah 11 perempuan dan 3 laki-laki. Pelaksanaan P2K dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus berlangsung selama 2 kali pertemuan proses belajar mengajar dan setiap pertemuan kedua terdapat tes hasil evaluasi belajar. Tempat pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu MIS MUHAMMADIYAH yang beralamat di Kab PANGKEP . Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang dimulai pada tanggal 20 Agustus – 18 Oktober pada Tahun Ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober semester II tahun pelajaran 2022/2023. Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas III MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III

MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA, dengan jumlah 14 siswa, terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan maka pembahasan didasarkan pada materi yang berkaitan dengan model/teknik yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa kelas III MIS MUHAMMADUYAH BUJUNG TANGAYA dimana dengan menggunakan model saintifik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar tematik para siswa

1. Analisis Kuantitatif

a. Hasil tes Siklus I

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang tercantum, maka rangkuman statistik skor hasil belajar siswa Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya, sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Statistik skor hasil belajar siswa kelas IKelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya:

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek Penelitian	15
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	95
4	Skor Minimum	60
5	Rata-rata	77%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil tes siklus I Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya melalui model pembelajaran Saintifik adalah

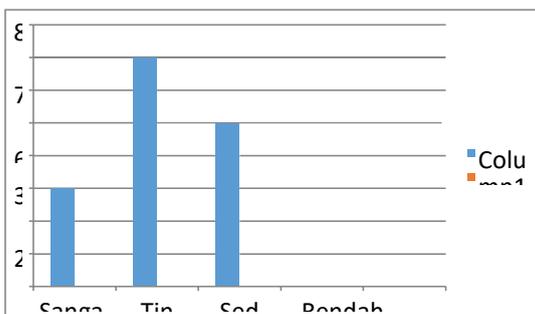
77%. Skor yang dicapai responden tersebut dengan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 60 dan skor tertinggi yang mungkin akan dicapai adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa bervariasi.

Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Tematik Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung

Tangayya Pada siklus I.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	87-100	Sangat tinggi	3	20%
2	73-86	Tinggi	7	46,70%
3	59-72	sedang	5	33,35%
4	45-58	rendah	0	-
5	0-44	Sangat rendah	0	-
Jumlah			15	100



No	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek Penelitian	15
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	100
4	Skor Minimum	70
5	Rata-rata	96%

Gambar 4.1: Grafik Distribusi Frekuensi

Hasil Belajar Tematik Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 siswa yang tingkat hasil belajar Tematiknya berada pada kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi ada 6 siswa atau sekitar 46,70%, kemudian pada kategori sedang terdapat 6 siswa atau sekitar 33,35%, .

b. Hasil Akhir Siklus II

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebagaimana yang tercantum, maka rangkuman statistik skor hasil belajar siswa Kelas I Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya Pada Akhir Siklus II

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil tes siklus II Kelas III melalui model pembelajaran Saintifik adalah 96%. Skor yang dicapai responden tersebut dengan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi

mungkin 100 dan skor terendah adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa juga bervariasi.

Jika hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam skala lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Dsitribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya Pada Siklus II.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	87-100	Sangat tinggi	13	86,66%
2	73-86	Tinggi	0	-
3	59-72	sedang	2	13,35%
4	45-58	rendah	0	-
5	0-44	Sangat rendah	0	-
Jumlah			15	100

2. Analisis Kualitatif

Pada bagian ini sesuai dengan kaidah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) terdapat beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.



Siklus I

a. Perencanaan

- Mengembangkan model pengajaran dengan penerapan model pembelajaran Saintifik.
- Menyusun perangkat skenario pembelajaran (RPP)
- Menyusun media pembelajaran Poster
- Menyusun lembar kerja siswa

b. Tindakan

Mengembangkan model pembelajaran saintifik, yakni guru memperlihatkan media yang digunakan yaitu media poster kemudian siswa satu persatu merumuskan masalah dengan banyak bertanya terkait media poster yang telah diperlihatkan oleh guru. Adapun langkah-langkah penerapan model Saintifik ini adalah:

- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan.
- Guru membagikan buku paket tematik kepada siswa dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- Guru menunjukkan kepada siswa poster yang digunakan, kemudian siswa diminta untuk mengamati secara seksama poster tersebut.
- Siswa di harapkan untuk bertanya mengenai poster tersebut (merumuskan masalah pada poster tersebut).

- Kemudian siswa membuat kesimpulan terkait poster tersebut dan mengkomunikasikannya dengan guru dan siswa lainnya.
- Kemudian gagasan yang disampaikan oleh siswa akan di komunikasikan didepan kelas.
- Guru memberi penguatan atau reward atas keseluruhan gagasan yang disampaikan oleh setiap siswa.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Menggunakan lembar observasi faktor siswa mengenai kehadiran, kesiapan, kesungguhan, dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

d. Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Kelemahan dan kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, langkah-langkah yang

dilakukan relatif sama dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

a. Perencanaan

- Merancang tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I
- Menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyiapkan media poster
- Melakukan perbaikan pengajaran sehingga indikator hasil belajar di setiap pertemuan dapat tercapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan mengulangi kembali tahap-tahap pada siklus I serta mengadakan perbaikan atau penyempurnaan sesuai dengan hasil pada siklus I.

c. Observasi

Proses observasi yang dilakukan pada putaran kedua mengikuti teknik observasi pada putaran pertama.

d. Hasil Observasi

Data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis kemudian peneliti membuat kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus.

Berikut adalah penjelasan pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan yang dilaksanakan empat kali pertemuan :

1. Pertemuan 1

Identitas pembelajaran pada pertemuan 1 Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya yaitu Tema 7 “Kepemimpinan”, Subtema 1 “Pimpinan di Sekitarku”, Pembelajaran 1, dengan Fokus Pembelajaran yaitu Ipa dan Bahasa Indonesia. Adapun materi pembelajaran yaitu “Ibu RT Sang Pemersatu”. Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik, menggunakan media teks bacaan dan poster. Pertama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsend siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama siswa mengamati gambar terlebih dahulu dengan bimbingan guru, selanjutnya siswa membahas tentang gambar pada buku siswa. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Kepemimpinan serta judul subtema Kepemimpinan di Sekitarku. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus keterkaitan siswa tentang topik kepemimpinan. Pada kegiatan ayo membaca, siswa diminta secara bergiliran untuk membaca bacaan “Ibu RT Sang Pemersatu”, setelah membaca siswa diminta menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan

dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.

Pada kegiatan berdiskusi siswa dibagi dalam bentuk kelompok dan berdiskusi mengenai gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Siswa berdiskusi membaca bacaan mengenai cara menyikapi masa pubertas, guru menajak siswa bertanya jawab mengenai cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari setelah itu siswa membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikap masa pubertas.

2. Pertemuan 2

Identitas pembelajaran pada pertemuan 2 kelas III MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYYA yaitu Tema 7 “Kepemimpinan”, Subtema 2 “Pemimpin Idolaku” Pembelajaran 2, dengan Fokus Pembelajaran IPA dan SBDP. Adapun materi pembelajaran yaitu “Tari Daerah Berpasangan” membaca teks dengan cermat. Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan Saintifik dan media yang digunakan yaitu teks bacaan dan video tari daerah berpasangan.

Pertama-tama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari

berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama siswa mengamati teks “Tari Daerah Berpasangan” dan menjawab pertanyaan seputar teks tari tersebut setelah menjawab pertanyaan siswa bersama-sama menyaksikan video tari tersebut. Pada kegiatan mengamati siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok, tiap kelompok menirukan paling sedikit lima gerakan sesuai karya tari yang telah dilihat.

3. Pertemuan 3

Identitas pembelajaran pada pertemuan 3 kelas V Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya yaitu Tema 7 “Kepemimpinan”, Subtema 3 “Ayo Memimpin” Pembelajaran 3, dengan Fokus Pembelajaran IPA dan SBDP. Adapun materi pembelajaran yaitu pidato dan negara-negara ASEAN. Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik teks pidato dan Poster.

Pertama tama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama siswa diminta membaca teks pidato “Pak Badru Pemimpin Koperasi Karyawan SD” yang dilanjutkan siswa menuliskan hasil teks pidato yang telah ia buat, setelah selesai menulis teks, siswa membacakan teks

tersebut kepada teman sebelahnya dan saling membaca masukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan berpidato menggunakan teks tersebut di hadapan adik kelas yang berbeda.

Pada kegiatan berdiskusi siswa dibagi dalam bentuk kelompok dan berdiskusi mengenai jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompoknya dari teks pidato. Siswa mengamati gambar gedung kampus Nanyang Technology University (NTU) di Singapura dan kampus Universitas Indonesia (UI) di Jakarta. Siswa membaca info pada buku siswa bahwa banyak mahasiswa yang berasal dari luar negara selain negara tempat kampus itu berada, setelah itu siswa diajak tanya jawab tentang cita-citanya kelak dan sekolah / universitas yang ingin dimasuki. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tidak takut bercita-cita tinggi dan mungkin bersekolah diluar negeri. Selanjutnya Siswa mencari informasi mengenai bentuk-bentuk kerja sama dalam bidang pendidikan di antara negara-negara ASEAN.

4. Pertemuan 4

Identitas pembelajaran pada pertemuan 4 kelas V MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYYA yaitu Tema 7 “Kepemimpinan”, Subtema 4 “Kegiatan

Pembiasaan Terasi” Pembelajaran 4, dengan Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun materi pembelajaran yaitu “Aku Suka Membaca” dan “Menyimak Benda di Sekitar Rumah. Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan saintifik, dengan media teks bacaan dan benda disekitar rumah.

Pertama tama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama siswa mendeskripsikan benda yang dibawa dari rumahnya murid yang lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya, siswa diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan selama 3 menit, guru kemudian meminta siswa lain untuk kedepan dengan melakukan hal yang sama, guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.

Pada kegiatan berikutnya siswa membaca teks “Aku Cinta Membaca” selama 5 menit, guru meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya tentang teks yang dibacanya, pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, penulisan setelah itu siswa mengumpulkan kepada gurunya.

Kegiatan selanjutnya yaitu siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari minggu, begitu seterusnya), siswa kemudian kegiatan yang dilakukannya tersebut (beroleh raga, kerumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dsb). Guru mengingatkan siswa menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan; siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan, dimana mereka melakukan kegiatan. Setelah kegiatan menulis selesai guru eminta siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman kelompoknya.

KESIMPULAN

Pada Pelaksanaan P2K yang dilakukan diKelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya, dengan subjek penelitian adalah Kelas III Mis Muhammadiyah Bujung Tangayya sebanyak sebanyak 15 siswa yang dimana keseluruhan siswanya adalah 10 perempuan dan 5 laki-laki. Dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama sebanyak 2 pertemuan dan siklus kedua sebanyak 2 pertemuan. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan, dan soal evaluasi.

Pada saat proses pembelajaran terjadi

perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan pendekatan pembelajaran Saintifik berbantuan media poster dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran siswa.

Sehingga, pembelajaran pendekatan Saintifik berbantuan media poster dalam pembelajaran tematik cocok digunakan di dalam kelas tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa kelas III MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYYA setelah diadakan pembelajaran pendekatan Saintifik berbantuan media poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2010. Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Gunartha, I Wayan. 2007. Diktat Kuliah Evaluasi Hasil Belajar. Denpasar: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar.
- Kosasih, E. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2012. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2013. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers.
- e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha
- Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena.
- Prasiwi, Made Sances. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Kemampuan Penalaran Tema Cita-citaku Siswa Kelas IVB SDP Negeri Tulangampiang Denpasar. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Setiawan, Denny., dkk. 2008. Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solchan T. W., dkk. 2008. Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumayasa, I Nyoman. 2015. Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. Tesis (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Susanti, Ni Luh Desi. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yustiawati, I Dewa Ayu. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kreatif Tema Cita-citaku Siswa Kelas IVA SDN 1 Ubung. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha. 9

